

**PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO,  
DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI OTOMOTIF  
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*INFLUENCE OF RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO,  
TOTAL ASSET TURNOVER AGAINST STOCK PRICE THE AUTOMOTIVE INDUSTRY  
AND COMPONENTS IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE.*

Oleh:

**Albertha W. Hutapea<sup>1</sup>**

**Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**

**Joy E. Tulung<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

<sup>1</sup>[hutapealbertha@yahoo.com](mailto:hutapealbertha@yahoo.com)

<sup>2</sup>[ivonnesaerang@yahoo.com](mailto:ivonnesaerang@yahoo.com)

<sup>3</sup>[joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:joy.tulung@unsrat.ac.id)

**ABSTRAK:** Investasi yang dapat dilakukan oleh para investor salah satunya adalah investasi pada pasar modal yang memiliki banyak produk investasi. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, NPM, DER dan TATO terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia dalam pengamatan tahun 2012-2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, dimana fungsinya untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan uji t dan uji f pada level signifikan 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya DER dan TATO yang pengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan ROA, NPM, DER dan TATO berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Harga Saham.*

**ABSTRACT:** Investments that can be done by investors one of them is investment in capital market that has many investment products. The capital market has a financial function, because the capital markets provide the possibility and opportunity for the owner of the funds, in accordance with the selected investment features. This research is intended to analyze the influence of ROA, NPM, DER and TATO on Stock Price of Automotive Industry and Components in Indonesia Stock Exchange in the view of 2012-2016. The type of research used is associative research, where its function is to know the relationship of two variables or more. In this study using multiple regression analysis with t test at a significant level of 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Based on the results of hypothesis testing conducted in this study can be concluded partially only DER and TATO which have a significant effect on Stock Price ROA and NPM is not significant to Stock Price. Simultaneously ROA, NPM, DER and TATO Affect Stock Price of Industry and Component at Indonesia Stock Exchange.

**Key Words:** *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price Stock.*

## PENDAHULUAN

Suatu kegiatan bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik atau pemegang perusahaan. Keuntungan perusahaan yang nantinya diperoleh merupakan suatu pencapaian target yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target sangatlah penting bagi perusahaan karena dengan pencapaian target yang telah ditetapkan atau melebihi target yang ditetapkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen perusahaan. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan dalam pengelolaan perusahaan tersebut. Demikian pula sebaliknya, apabila perusahaan gagal dalam mencapai target, hal ini merupakan cermin kegagalan manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Salah satu hal yang menjadi fokus pertimbangan para investor adalah harga saham karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Darmaji dan Fakhruddin (2006:5) "Saham dapat didefinisikan sebagai tanda pernyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga saham tersebut di Bursa Efek Indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi *return* yang akan diperoleh oleh investor. Horne (2005) mengantakan bahwa pengukuran kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah diaudit akuntan publik.

ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan Kasmir (2012:201). Semakin besar nilai ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin besar pula kemungkinan peningkatan harga saham perusahaan. Bastian dan Suhardjono (2006:299) NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar nilai NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Darsono dan Ashari (2005:54) DER menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin tinggi rasio, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Sundjaja dan Barlian (2003:189) TATO menunjukkan efisien dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

### Tujuan Penelitian

1. *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
2. *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
3. *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
4. *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
5. *Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Harga Saham

Jogiyanto (2008:167) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri. Pemegang saham akan menerima pengembalian atas modalnya berupa dividen dan *capital gain*.

## Rasio Keuangan

Hery (2016:18) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada di antara laporan keuangan.

## Analisis Rasio Keuangan

Hery (2016:20) yaitu analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

## Return On Assets (ROA)

Kasmir (2012:201) ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap jumlah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Tulung dan Ramdani (2015) juga menjelaskan bahwa ROA adalah alat untuk mengukur performa dan efektifitas dalam suatu perusahaan untuk mendatangkan keuntungan.

## Net Profit Margin (NPM)

Bastian dan Suhardjono (2006:299) NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

## Debt To Equity Ratio (DER)

Kasmir (2010:142) DER merupakan ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

## Total Assets Turnover (TATO)

Sundjaja dan Barlian (2003:189) TATO menunjukkan efisien dimana perusahaan menggunakan seluruh aktivitya untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

## Penelitian Terdahulu

Asri & Indarti (2011) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham. Kesimpulan bahwa dari hasil uji -t, variabel NPM dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Lalu berdasarkan hasil uji-F, maka diketahui bahwa NPM, ROA, dan ROE secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga.

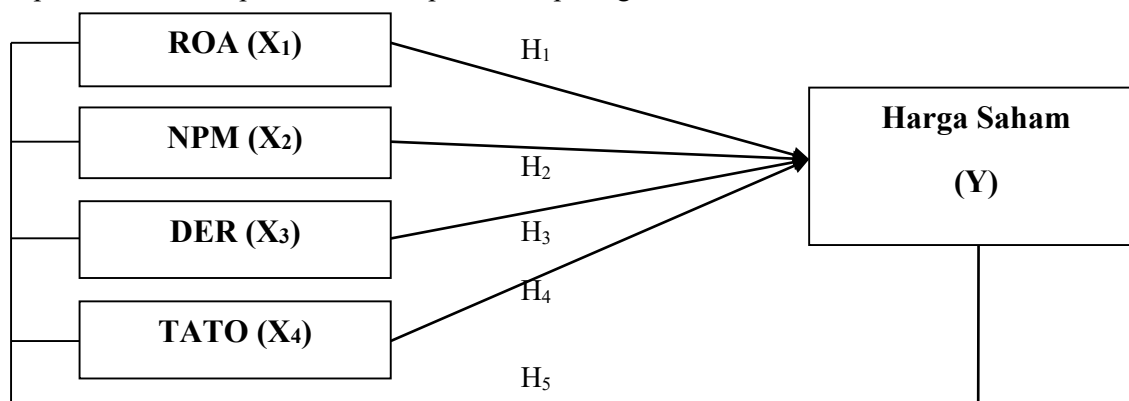
Panjaitan, Marwoto & Rutika (2015) Analisis Pangaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Ro Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham. Dengan kesimpulan bahwa dari hasil uji-t, variabel EPS, NPM, ROA dan DER secara statistik dinyatakan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji-F, maka diketahui bahwa EPS, NPM, ROA dan DER dinyatakan berpengaruh terhadap harga saham.

Puspita (2013) Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Kesimpulan bahwa dari hasil uji-t dari variabel CR, NPM, ROA, DER, TATO dan EPS hanya variabel CR, NPM, DER, dan TATO yang berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Lalu berdasarkan hasil uji-F, maka diketahui bahwa CR, NPM, ROA, DER TATO dan EPS dinyatakan berpengaruh terhadap harga saham.



### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Pengembangan Hipotesis

### Hipotesis Penelitian

- H1 : Di duga *Return On Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H2 : Di duga *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H3 : Di duga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H4 : Di duga *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H5 : Di duga *Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Laim, 2015).

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan. Waktu penelitian ini yaitu mulai dari bulan Januari 2017.

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2016 sebanyak 7 perusahaan. Sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

#### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder untuk penelitian ini di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

### Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolineritas dilakukan dengan melihat tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Multikolineritas tidak terjadi bila nilai VIF dibawah nilai 10 atau tolerance value diatas 0,10.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan Uji Gletser untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel *independent*. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah jika nilai Sig variabel *independent* > 0.05.

### Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test), dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ . Apabila D-W terletak antara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.

### Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda berguna untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Jonathan Sarwono (2006:79) Regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung.

### Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2011: 97).

### Uji t-statistik

Uji statistik t (parsial) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

### Uji F-statistik

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel dependen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

### Definisi Pengukuran Variabel

1. Return On Assets (X1)

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

2. Net Profit Margin (X2)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

3. Debt to Equity Ratio (X3)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 4. Total Assets Turnover (X4)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \times 100\%$$

## 5. Harga Saham (Y)

Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Hasil Uji Asumsi Klasik

## Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1256.66267622
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.068
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS versi 23.0. Data Olahan

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,091. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal karena memenuhi persyaratan dalam pengambilan keputusan sig. *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 (sig>5%).

## Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolineritas Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0.134	7.479	Tidak Terjadi Multikolineritas
NPM	0.120	8.305	Tidak Terjadi Multikolineritas
DER	0.515	1.942	Tidak Terjadi Multikolineritas
TATO	0.415	2.411	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber: SPSS versi 23.0. Data Olahan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas di atas memiliki *tolerance* lebih dari 0.1 (>0.1) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 yang artinya tidak ada gejala multikolineritas dalam model regresi.

**Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	411.384	554.802		.741	.464
ROA	-7.751	153.437	-.014	-.051	.960
NPM	166.506	126.878	.386	1.312	.199
DER	4381.694	994.910	.627	4.404	.000
TATO	-458.662	106.574	-.682	-4.304	.000

Sumber: SPSS versi 23.0. Data Olahan

Berdasarkan hasil uji Heterokedastisitas diatas, maka diperoleh hasil perhitungan statistik bahwa nilai ROA dan NPM lebih dari 0.05 ( $>0.05$ ) yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan nilai DER dan TATO kurang dari 0.05 ( $<0.05$ ) yang berarti terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.829 <sup>a</sup>	.687	.645	1337.81958	.687	16.476	4	30	.000	1.476

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DER, NPM

b. Dependent Variable: Hargasaham

Sumber: SPSS versi 23.0. Data Olahan

Berdasarkan data hasil analisis diatas, diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.476. Sedangkan untuk  $\alpha = 0.05$  pada tabel DW dengan  $n = 35$  dan variabel independent ( $k$ ) = 4 diperoleh nilai  $dL = 1.222$  dan  $dU = 1.725$  dimana Durbin-Watson berada pada  $1.222 < 1.476 < 1.725$ . Dengan demikian uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi *problem* autokorelasi dalam penelitian ini.

**Analisis Regresi Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	411.384	554.802		.741	.464
	ROA	-7.751	153.437	-.014	-.051	.960
	NPM	166.506	126.878	.386	1.312	.199
	DER	4381.694	994.910	.627	4.404	.000
	TATO	-458.662	106.574	-.682	-4.304	.000

a. Dependent Variable: Hargasaham

Sumber: SPSS versi 23.0. Data Olahan

Tabel diatas menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebaga berikut:

$$Y = 411.38 + -7.751X_1 + 166.50X_2 + 4381.69X_3 + -458.66X_4$$



Hasil persamaan regresi berganda di atas memberikan pengertian bahwa :

1. Konstanta dari persamaan regresi berganda di atas adalah 411.38 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika ROA, NPM, DER dan TATO nilainya 0 (nol), maka nilai Harga Saham sebesar 411.38.
2. Koefisien regresi untuk variabel ROA adalah sebesar -7.751 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada harga saham sementara NPM, DER dan TATO di asumsikan tetap, maka besarnya harga saham akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -7.751.
3. Koefisien regresi untuk variabel NPM adalah sebesar 166.50 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada harga saham sementara ROA, DER dan TATO di asumsikan tetap, maka besarnya harga saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 166.50.
4. Koefisien regresi untuk variabel DER adalah sebesar 4381.69 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada harga saham sementara ROA, NPM dan TATO di asumsikan tetap, maka besarnya harga saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 4381.69.
5. Koefisien regresi untuk variabel TATO adalah sebesar -458.66 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada harga saham sementara ROA, NPM dan DER di asumsikan tetap, maka besarnya harga saham akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -458.66.

### Koefisien Korelasi Berganda (r)

Pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.829, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang baik.

### Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Berdasarkan dari pengujian yang telah dilakukan nilai  $R^2$  yang dihasilkan 0.687 atau 68.7%. Angka ini menjelaskan bahwa Harga Saham pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI ini dipengaruhi oleh faktor *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* sebanyak 68.7%, sedangkan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	411.384	554.802		.741	.464
ROA	-7.751	153.437	-.014	-.051	.960
NPM	166.506	126.878	.386	1.312	.199
DER	4381.694	994.910	.627	4.404	.000
TATO	-458.662	106.574	-.682	-4.304	.000

a. Dependent Variable: Hargasaham

Sumber: SPSS versi 23.0. Data Olahan

Tabel di atas bisa kita lihat nilai Sig. pada variable ROA dan NPM sebesar 0.960 dan 0.199 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel ROA dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel DER dan TATO memiliki nilai Sig < 0,05 yaitu masing-masing sebesar 0.000 dan 0.000 yang berarti memiliki pengaruh terhadap harga saham.



**Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117954528.362	4	29488632.090	16.476	.000 <sup>b</sup>
	Residual	53692836.781	30	1789761.226		
	Total	171647365.143	34			

a. Dependent Variable: Hargasaham

b. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DER, NPM

Sumber: Data Olahan. SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16.476 sementara  $F_{tabel}$  sebesar 2.69, ini berarti nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ ). Hal ini menjelaskan bahwa keempat variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Harga Saham) Perusahaan.

**Pembahasan****Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi tingkat ROA perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan, namun peningkatan ini tidak signifikan. Disamping itu penggunaan aktiva yang semakin berkurang akan berpengaruh pada operasional perusahaan sehari-hari dalam melakukan transaksi (penjualan) sehingga perolehan laba akan berkurang dengan demikian kinerja perusahaan akan menurun. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2013) dimana *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai *Return On Assets* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, sehingga nilai harga saham perusahaan semakin meningkat begitu pula sebaliknya.

**Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola penjualannya dalam mencapai laba. Semakin tinggi nilai NPM semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba dari penjualan. Hal itu juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya – biaya dengan baik. Begitu juga sebaliknya, NPM yang semakin menurun menunjukkan ketidakmampuan perusahaan memperoleh laba atas penjualan dan mengelola biaya – biaya atas kegiatan operasionalnya, sehingga menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astri & Indarti (2011) dimana *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini ternyata DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa DER yang tinggi cenderung mengindikasikan perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya. Di sisi lain, penggunaan hutang yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan dana tambahan dalam melakukan peningkatan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. Hal ini dapat dianggap wajar oleh investor sepanjang usaha perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang layak. Akan tetapi, perusahaan harus mampu menjaga nilai DER, karena bagaimanapun penggunaan hutang yang terlalu tinggi justru akan membuat investor tidak ingin terlibat atas risiko beban utang yang diderita perusahaan sewaktu-waktu. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2013) dimana DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian yang diketahui pada penelitian ini menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tingginya nilai TATO menunjukkan perusahaan menggunakan seluruh aktivitya untuk menghasilkan penjualan dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sundjaja dan Barlian (2002:189) yang menyatakan bahwa TATO, menunjukkan efisien dimana perusahaan menggunakan seluruh aktivitya untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran

aktiva semakin efektif pula perusahaan mengelola aktivitya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya, Ivan & Darmawan (2014) dimana *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh *Return On Asstes*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ROA, NPM, DER dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Dengan adanya pengaruh signifikan antara ROA, NPM, DER dan TATO secara simultan terhadap Harga Saham (Y), menunjukkan bahwa peningkatan harga saham dalam suatu perusahaan juga ditentukan pada kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan dapat meningkatkan harga saham dan minat investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. ROA, NPM, DER dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Saran**

1. Perusahaan dapat meyakinkan para investor dengan lebih meningkatkan *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, menjaga nilai *Debt to Equity Ratio* karena bagaimanapun penggunaan hutang yang terlalu tinggi justru akan membuat investor tidak ingin terlibat atas risiko beban utang yang diderita perusahaan sewaktu-waktu, memperbaiki kinerja perusahaan demi mencapai penjualan yang maksimal dan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham sehingga perusahaan menjadi lebih baik lagi dan mempengaruhi minat para investor untuk berinvestasi, agar supaya dapat menunjang keberhasilan perusahaan sehingga akan tetap bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dimasa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan bagi para investor dalam melakukan investasi saham dengan melihat kondisi perusahaan melalui rasio-rasio keuangan, khususnya *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover*.
3. Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham dan semua jenis perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum diteliti dalam penelitian ini.
4. Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat lebih memperluas penelitian dengan menambahkan periode tahun penelitian agar supaya hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asri, Indarti. 2011. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala. [www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/) . Diakses tanggal 15 Januari 2017.
- Panjaitan, Marwoto, Rutika. 2015. *Analisis Pangaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt Ro Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013 (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi .

- Puspita. 2013. *Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2010 – 2013)*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang. jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity/ Diakses tanggal 15 Januari 2017.
- Tulung, Joy Elly dan Dendi, Ramdani. 2015. “*The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance*”. *International Research Journal of Business Studies* vol. VIII no. 03 (2015 –2016). University of Sam Ratulangi, Manado Office of Chief Economist, Bank Mandiri. <https://scholar.google.com/citations?user=CVedYMcAAAAJ&hl=en>. Diakses tanggal 3 Maret 2017.
- Wijaya, Ivan, Darmawan. 2014. Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2011. Jurnal Akuntansi Volume 18, 2 Mei 2014. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. id.portalgaruda.org/ Diakses tanggal 27 Februari 2017.
- Bastian, Indra. Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Penerbit Kompas Gramedia, Jakarta.
- Horne. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Sundjaja. Barlian, 2002, *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi 4, Prenhallindo, Jakarta.